

MANUAL PROSEDUR  
TINDAKAN KOREKTIF DAN PENCEGAHAN



PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2015

MANUAL PROSEDUR  
TINDAKAN KOREKTIF DAN PENCEGAHAN  
PROGRAM SARJANA TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



<b>Kode Dokumen</b>	: 00602 07023
<b>Revisi</b>	: 02
<b>Tanggal</b>	: 10 Desember 2015
<b>Dibuat oleh</b>	: Tim UJM Program Studi Teknik Mesin FTUB Ketua, ttd Dr. Eng. Mega Nur Sasongko, ST., MT.
<b>Dikendalikan oleh</b>	: Sekretaris Jurusan Teknik Mesin FTUB  ttd  Purnami, ST., MT.
<b>Disetujui oleh</b>	: Ketua Jurusan Teknik Mesin FTUB  ttd  Dr. Eng. Nurkholis Hamidi, ST., M.Eng.

## KATA PENGANTAR

Visi, misi dan tujuan pendidikan yang akan diwujudkan dan dicapai oleh Program Sarjana Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya dititik-beratkan pada kualitas lulusan yang berdaya saing tinggi dan berwawasan global dan berkepribadian serta berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu Jurusan Teknik Mesin haruslah menjadi sebuah lembaga yang dikelola secara profesional, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Selain itu juga harus adaptabel terhadap setiap perubahan akibat tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang teknik Mesin. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, maka salah satu sistem yang harus diterapkan adalah sistem penjaminan mutu.

Salah satu dokumen sistem penjaminan mutu yang dibuat di Program Sarjana Teknik Mesin adalah Tindakan Korektif dan Pencegahan. Dokumen ini berisi tentang prosedur untuk mengendalikan dan memastikan semua dokumen maupun rekaman sistem mutu telah dikaji dan disetujui secara memadai. Manual prosedur ini diharapkan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh seluruh civitas akademika Program Sarjana Teknik Mesin.

Malang, 10 Desember 2015  
Ketua Jurusan Teknik Mesin

Dr. Eng. Nurkholis Hamidi, S.T., M.Eng.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
I. Tujuan.....	1
II. Ruang lingkup.....	1
III. Tanggung jawab .....	1
IV. Pihak-pihak yang terkait .....	1
V. Definisi dan Pengertian.....	1
VI. Referensi .....	2
VII. Mekanisme dan prosedur .....	2
VIII. Flowchart .....	5
IX. Tim UJM .....	9

## **I. Tujuan**

Manual prosedur (MP) ini menerangkan cara mengambil tindakan korektif dan tindakan pencegahan terhadap proses bisnis Teknik Mesin Universitas Brawijaya (UB) guna mencegah terjadinya kembali produk yang tidak sesuai

## **II. Ruang lingkup**

Tindakan korektif dan pencegahan yang dijelaskan dalam prosedur ini diterapkan terhadap setiap proses dan produk yang terdapat dalam masing-masing bidang beserta dokumen yang terkait apabila terjadi ketidaksesuaian.

## **III. Tanggung jawab**

Ketua dan Sekretaris Jurusan dengan dibantu Unit Jaminan Mutu (UJM) bertanggung jawab menetapkan berlakunya prosedur ini. Kepala Unit Kerja (baik bidang akademik maupun non-akademik) bertanggung jawab melaksanakan prosedur ini. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan tindakan korektif dan pencegahan harus mematuhi prosedur ini.

## **IV. Pihak-pihak yang terkait**

1. Ketua Jurusan
2. Sekretaris Jurusan atau MR
3. Unit Jaminan Mutu

## **V. Definisi dan Pengertian**

1. Produk Teknik Mesin UB adalah layanan pendidikan dimana dalam prosesnya terjadi peningkatan nilai (creating value) seperti yang tercantum di dalam Manual Mutu (MM) UB
2. Produk tidak sesuai adalah layanan pendidikan yang tidak mematuhi prosedur atau keperluan seperti dipersyaratkan di dalam MM.
3. Manual Mutu (MM) UB adalah pedoman mendokumentasikan sistem mutu organisasi Teknik Mesin UB untuk menunjukkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan produk secara konsisten sesuai dengan persyaratan pelanggan dan peraturan yang berlaku.

4. Instruksi Kerja (IK) adalah urutan instruksi yang dilakukan untuk suatu pekerjaan tertentu untuk menjamin pekerjaan berjalan sesuai standar.
5. Dokumen Mutu adalah dokumen yang melengkapi dokumen akademik, digunakan sebagai alat (sarana) untuk menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dokumen Mutu Teknik Mesin UB meliputi MM, Manual Prosedur (MP), IK, Borang dan Dokumen Pendukung (DP). Semua dokumen harus memenuhi standar sistem mutu

## **VI. Referensi**

- Manual Mutu Teknik Mesin UB
- Manual Prosedur Pengendalian Dokumen dan Rekaman.
- Manual Prosedur Pengendalian Produk yang Tidak Sesuai.
- Manual Prosedur Audit Internal Mutu

## **VII. Mekanisme dan prosedur**

### **1. Petunjuk Prosedur Tindakan Korektif dan Pencegahan:**

- a. Menyelidiki penyebab ketidaksesuaian.
- b. Menganalisis proses, operasi kerja, rekaman mutu, keluhan pelanggan, dsb.
- c. Mengupayakan tindakan korektif dan pencegahan.
- d. Memastikan bahwa tindakan yang diambil telah dilaksanakan secara efektif.
- e. Melaksanakan dan merekam perubahan prosedur yang diakibatkan dari tindakan korektif, menggunakan Laporan Tindakan Korektif dan Pencegahan.

### **2. Pemrakarsa Tindakan Korektif**

- a. Dalam mengidentifikasi keperluan tindakan korektif, KAJUR harus mengusulkan tindakan korektif.
- b. Identifikasi ketidaksesuaian harus lengkap dan terinci, jika memungkinkan, akar penyebab kejadian diidentifikasi sehingga tindakan korektif dapat dilaksanakan dengan tepat.
- c. Usulan tindakan korektif akan didiskusikan dengan *MR*.

### **3. Permohonan Pemrosesan Tindakan Korektif**

- a. KAJUR akan mengkaji setiap usulan tindakan korektif bersama dengan Kepala Unit Kerja yang lain guna memastikan bahwa tindakan korektif telah dideskripsikan secara benar dan

- memadai serta menjelaskan kondisi yang memerlukan tindakan korektif tersebut.
- b. Untuk kondisi yang memerlukan tindakan korektif, tanggal penyelesaiannya akan dicatat dalam Laporan Tindakan Korektif dan Pencegahan.
  - c. KAJUR yang bertanggung jawab harus memastikan bahwa tindakan korektif yang disepakati telah dilaksanakan pada tanggal yang ditetapkan dan menginformasikan kepada Koordinator Bidang terkait kapan verifikasi dapat dilakukan.
  - d. KAJUR harus melakukan verifikasi terhadap penyelesaian tindakan korektif.
  - e. KAJUR harus menandatangani verifikasi borang Rekaman Ketidaksesuaian dan Laporan Tindakan Korektif dan Pencegahan bila hasil tindakan korektif disetujui dan dilaksanakan secara efektif.
  - f. KAJUR memelihara daftar status (MP-ISO.PJM-UB.04-02) guna memastikan usulan tindakan korektif pada semua jenis pekerjaan telah diselesaikan.
  - g. Jika tindakan korektif yang disepakati tidak dilaksanakan, maka akan dilaporkan kepada *MR* beserta salinan data pendukung.

#### **4. Tindakan Pencegahan**

- a. Bila tindakan korektif dilaksanakan, perhatian khusus harus diberikan pada tindakan pencegahan untuk mencegah terulangnya ketidaksesuaian.
- b. Tindakan korektif berorientasi pada kondisi *sekarang*, sedangkan tindakan pencegahan berorientasi ke masa *yang akan datang*. Tindakan yang dapat direkomendasikan sebagai tindakan pencegahan antara lain sebagai berikut:
  - (1) Perbaikan suatu Proses
  - (2) Perbaikan Dokumentasi
  - (3) Perbaikan Sistem
  - (4) Perbaikan Peralatan
  - (5) Perbaikan Mutu
  - (6) Peningkatan Pelatihan
  - (7) Peningkatan Kesadaran
  - (8) Perbaikan Prosedur
- c. Terlepas dari apakah tindakan korektif dan pencegahan diperlukan atau tidak, rapat akan dilaksanakan secara periodik untuk memperbaiki metode dan cara kerja agar mengurangi kemungkinan terjadinya kegagalan. Hasil rapat akan didiskusikan pada rapat tinjauan manajemen.

## **5. Tindakan Korektif dan Pencegahan untuk Keluhan Pelanggan**

Ketika ketidaksesuaian produk yang dikeluhkan oleh pelanggan telah diselidiki oleh *MR*, maka laporan diberikan ke KAJUR yang merupakan penanggung jawab untuk memastikan bahwa keluhan tersebut telah dijawab sampai terdapat kesepakatan dengan pelanggan.

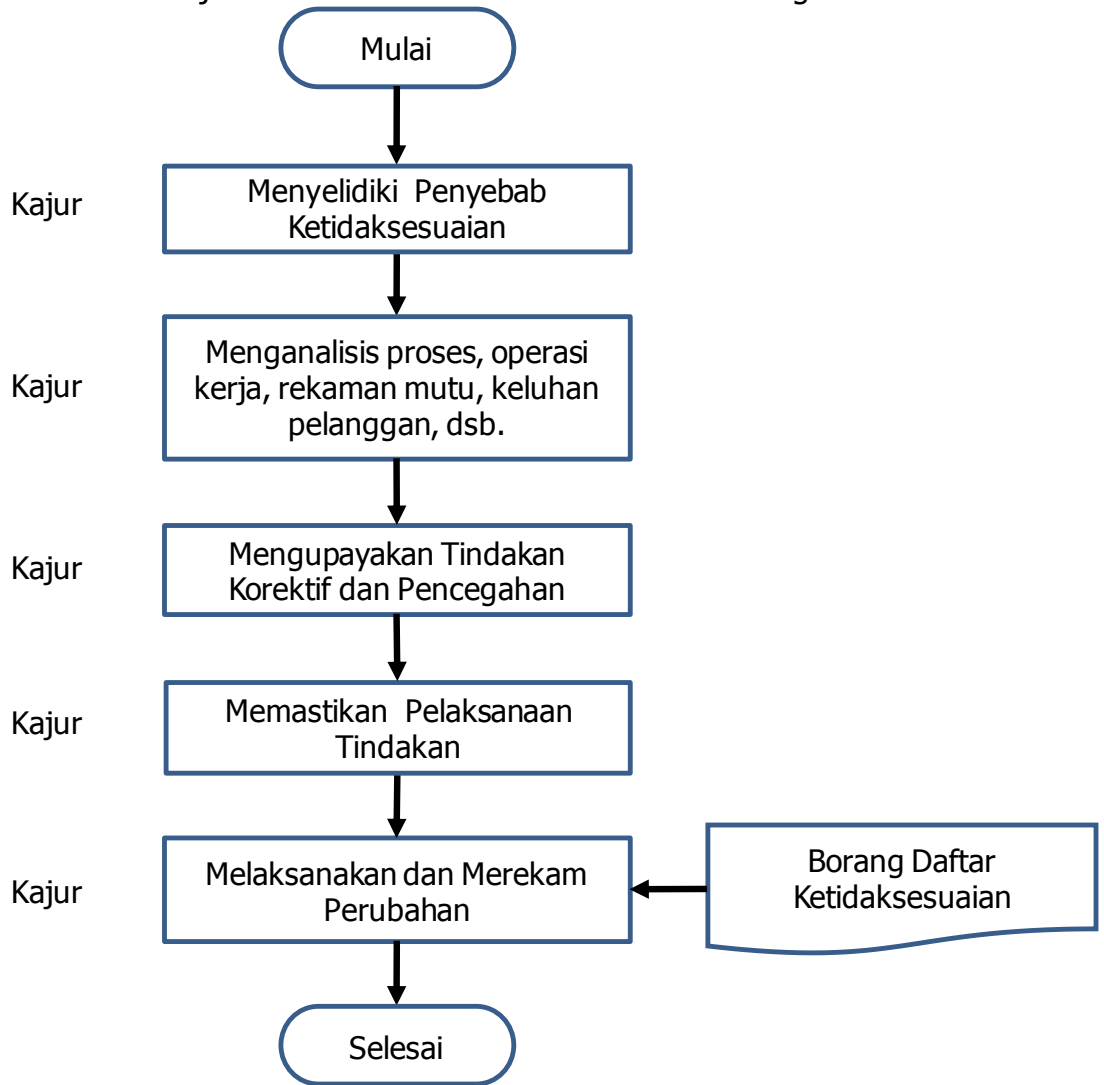
## **6. Rekaman**

Salinan Rekaman Ketidaksesuaian dan Laporan Tindakan Korektif dan Pencegahan harus dipelihara oleh *MR* sebagai rekaman mutu

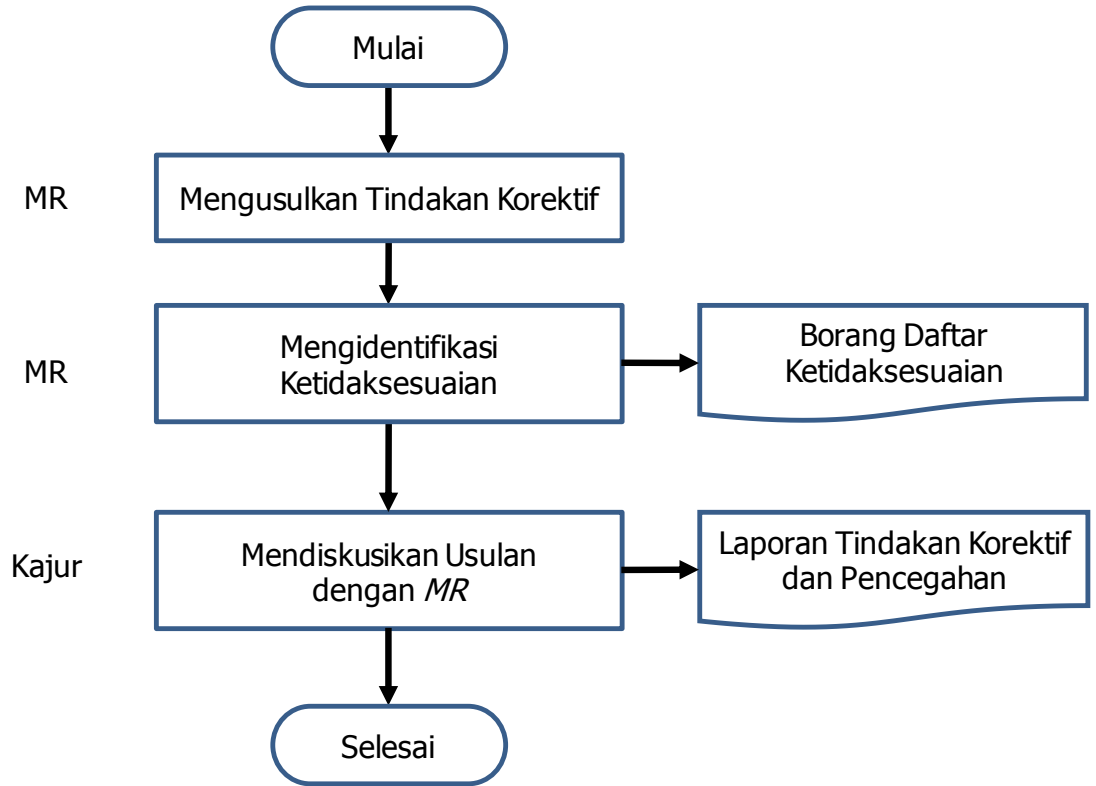


**VIII. Flowchart**

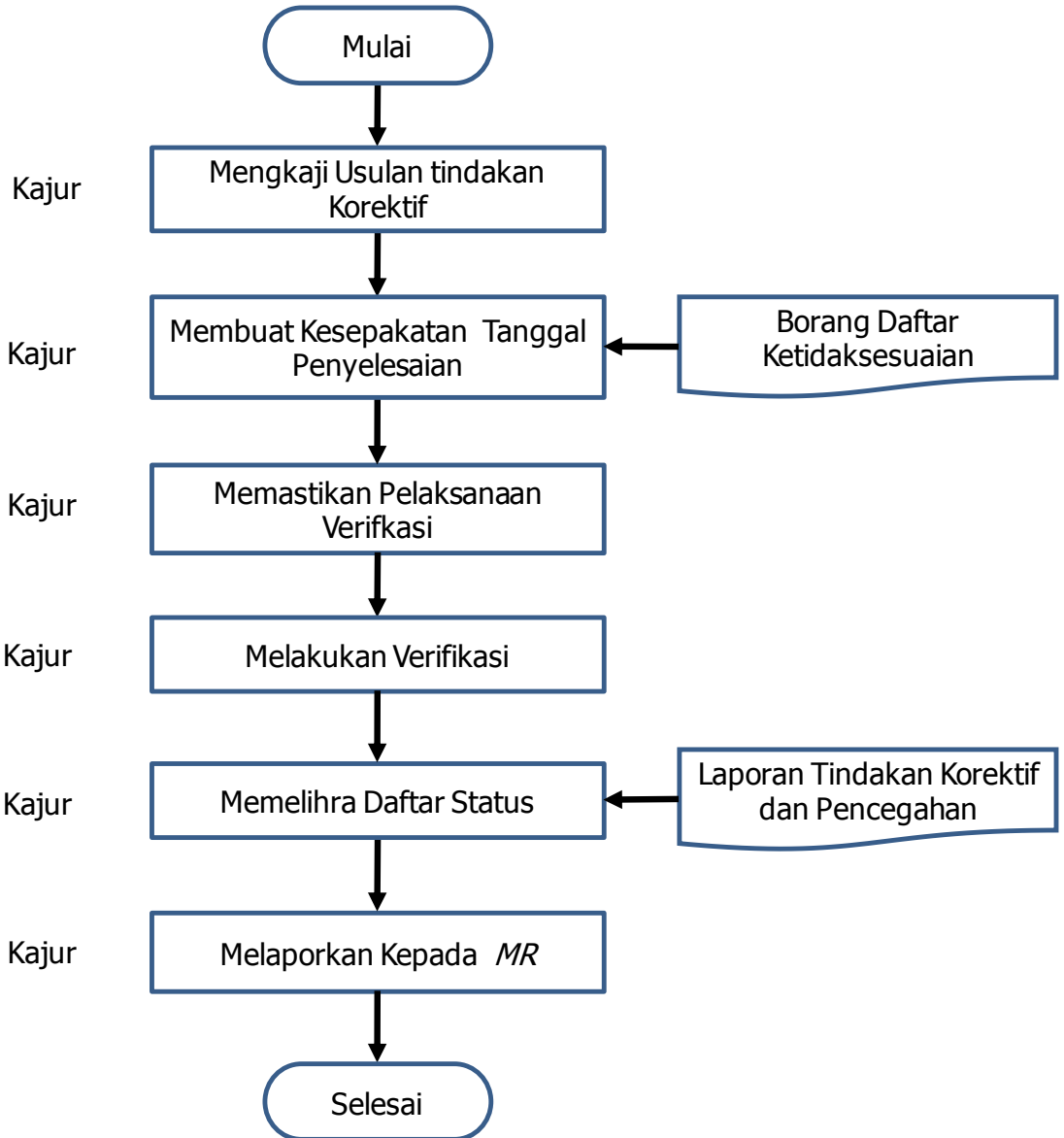
**1. Petunjuk Prosedur Tindakan Korektif dan Pencegahan**



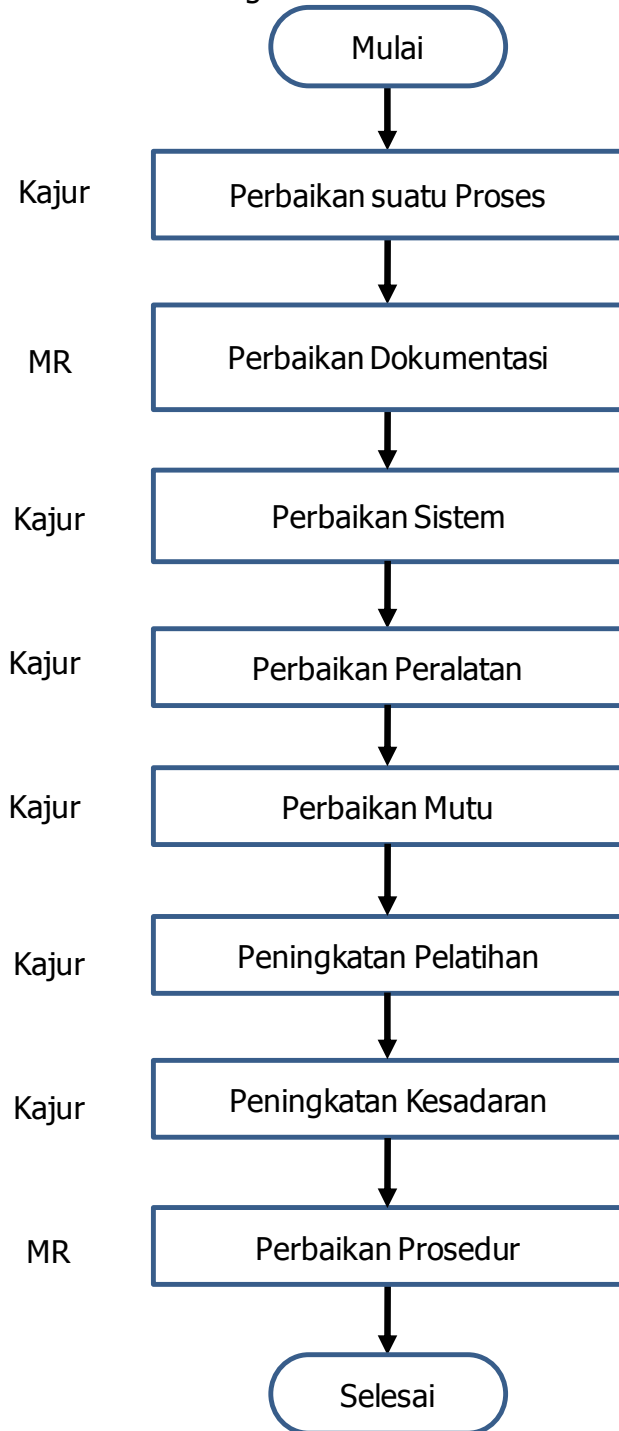
## 2. Pemrakarsa Tindakan Korektif



### 3. Permohonan Pemrosesan Tindakan Korektif



#### 4. Tindakan Pencegahan



### **VIII. Tim Unit Jaminan Mutu**

1. Dr. Eng, Nurkholis Hamidi, ST, M.Eng
2. Purnami, ST, MT
3. Dr. Eng. Widya Wijayanti, ST., MT.
4. Dr. Eng, Mega Nur Sasongko, ST, MT
5. Rudianto Raharjo, ST, MT
6. Khairul Anam, ST, M.Sc
7. Haslinda Kusumaningsih, ST., M. Eng.